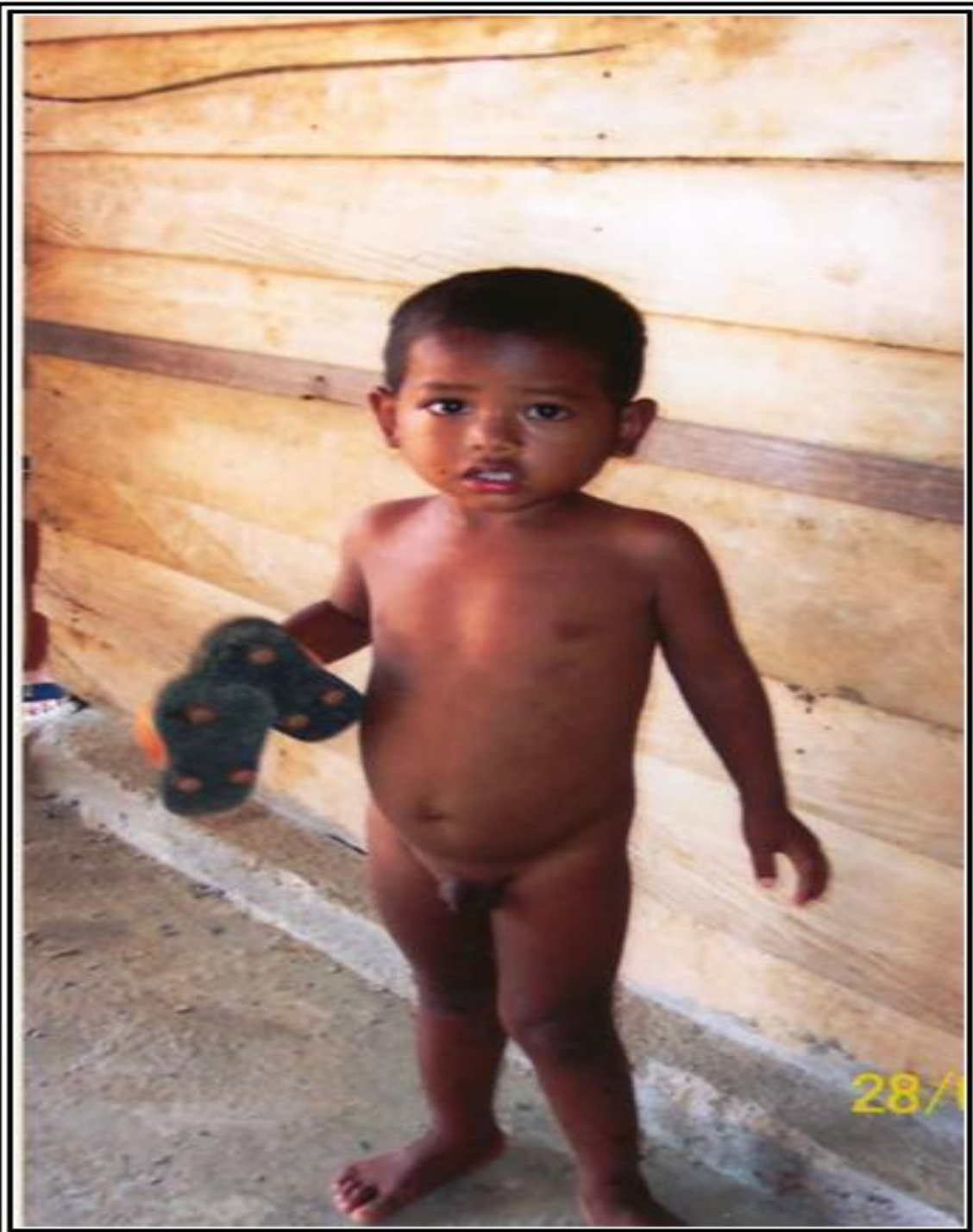
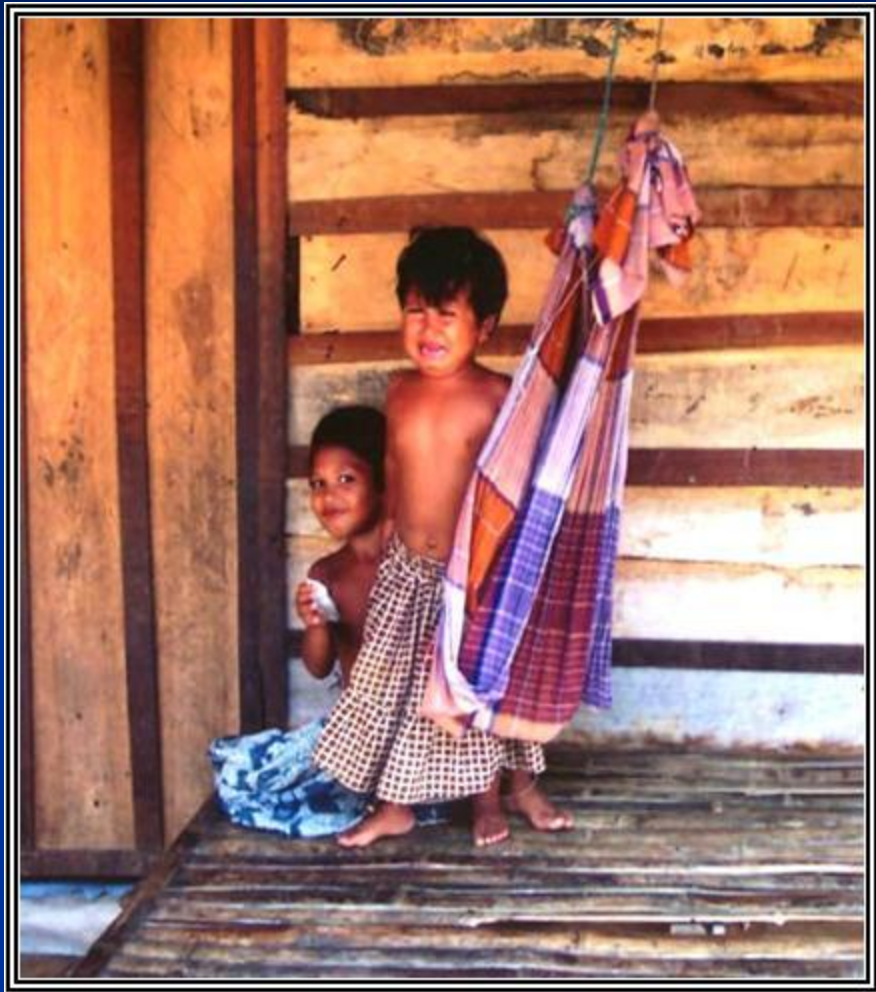
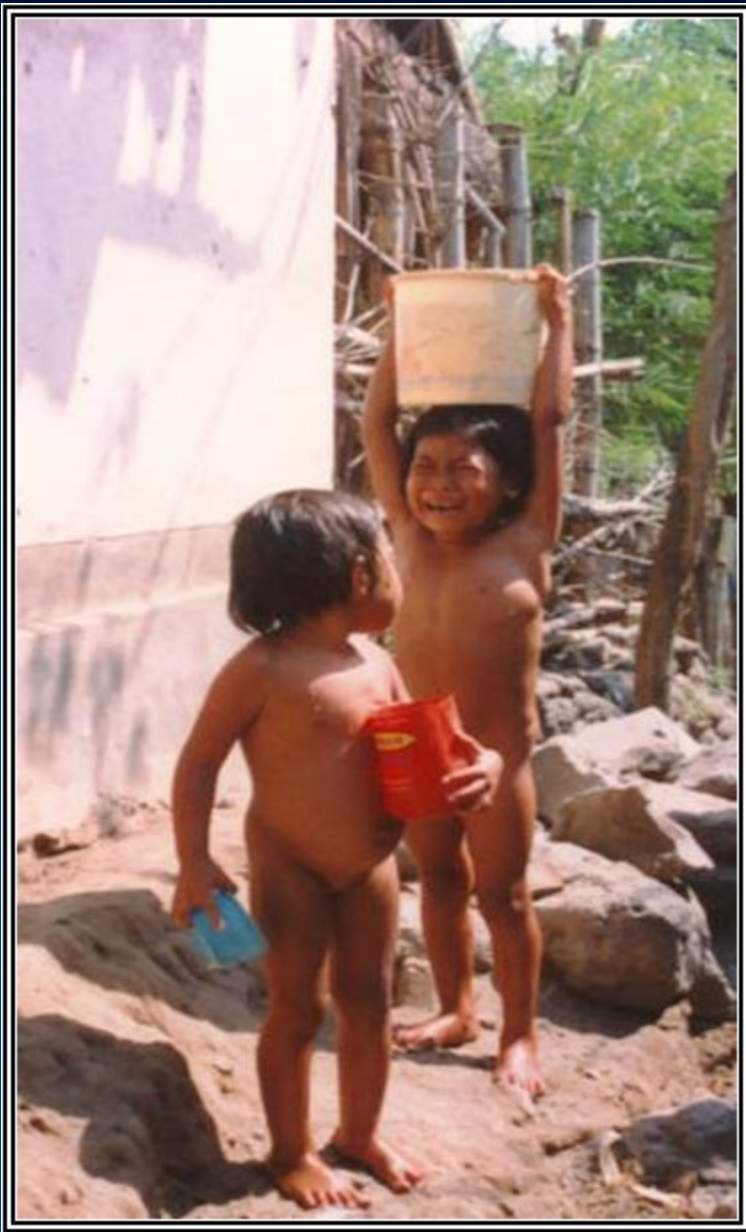


PRINSIP - PRINSIP DASAR PENDIDIKAN UNTUK ORANG DEWASA













PENGERTIAN



PAEDAGOGY

Paedagogy dalam bahasa Greek (paid artinya anak-anak) sehingga diartikan dengan “the art and sciense of teaching children” atau ilmu dan seni mengajar anak-anak.



ANDRAGOGI

Adalah seni dan ilmu membantu orang dewasa belajar dan mempelajari teknologi, proses dan teori pendidikan orang dewasa untuk mencapai tujuan (Knowles, 1977:38 ; Titus, 1979:19).



PENDIDIKAN ORANG DEWASA

- Adalah suatu proses belajar yang sistematis dan berkelanjutan pada seseorang yang memiliki status dewasa (berdasarkan ciri utama peran sosialnya) dengan tujuan untuk mencapai perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilannya.

KARAKTERISTIK ORANG DEWASA





BERDASARKAN USIA

Dewasa adalah setiap orang yang menginjak usia 21 tahun (meskipun belum menikah) atau semenjak orang menikah (meskipun belum berusia 21 tahun).



BERDASARKAN KEJIWAAN (PSIKOLOGIS)

Dewasa ditunjukkan dengan adanya kematangan dalam:

1. Berorientasi pada tugas, bukan pada diri atau ego.
2. Memiliki Tujuan-tujuan yang jelas dan kebiasaan-kebiasaan kerja yang efisien
3. Dapat mengendalikan perasaan pribadi
4. Memiliki pandangan yang obyektif dalam setiap keputusan yang diambilnya
5. Siap menerima kritik atau saran untuk peningkatan dirinya
6. Bertanggung jawab atas segala usaha yang dilakukannya
7. Dapat menyesuaikan secara realitas dalam situasi-situasi baru



BERDASARKAN PENGAKUAN TUNTUTAN TUGAS

1. Adanya kewajiban melaksanakan tugas tertentu dalam kehidupan
2. Adanya peran tertentu sesuai dengan statusnya dalam masyarakat



BERDASARKAN TUGAS PERKEMBANGAN

1. Early Adulthood (18-30 tahun),

(Tugas-tugas membina keluarga)

2. Middle age (35-60 tahun)

(Tugas – tugas dan tanggung jawab sbg warga negara & anggota masyarakat)

3. Late Maturity (65 tahun ke atas)

(Penyesuaian diri dengan menurunnya fisik dan pendapatan)



ASUMSI

- 1. KONSEP DIRI
- 2. PENGALAMAN
- 3. KESIAPAN BELAJAR
- 4. ORIENTASI BELAJAR



3 *ASUMSI TAMBAHAN*

- 1. Orang dewasa dapat belajar
- 2. Belajar adalah suatu proses dari dalam yang dikontrol langsung oleh peserta sendiri dan melibatkan dirinya termasuk fungsi intelek, emosi dan fisik
- 3. Kondisi belajar dan prinsip-prinsip mengajar

CIRI – CIRI BELAJAR ORANG DEWASA



- 1. Senang hal yang realistis
- 2. Memiliki banyak pengalaman
- 3. Ingin diperlakukan sebagai orang yang matang
- 4. Merasa senang apabila keahlian dan informasi yang dimilikinya digunakan sebagai proses belajar
- 5. Mereka datang ke kelas/tempat belajar dengan motif yang berbeda-beda



HAMBATAN FISILOGOS

- 1. PENGLIHATAN
- 2. CAHAYA



HAMBATAN PSIKOLOGIS

*Siapa di antara kita pernah mengamati
tingkah laku yang digambarkan dalam
kalimat berikut ini ?*

ATAU

*Siapa diantara kita pernah bertingkah
laku begitu ?*



" ini sih begitu-begitu juga tidak ada hal yang baru "

(Harapan yang dikandung adalah mendapatkan hal yang baru setia di pertemuan, itu-itu juga yang terdengar, maka kebosanan mulai menyelinap)



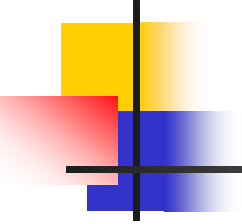
“ itu kan teorinya, prakteknya dalam kenyataan bagaimana...” ATAU “ ... ach teori...!!!

(Tingkah begini timbul kalau orang mendengar bagaimana seharusnya, dan mengalami yang menjadi kenyataan lain sama sekali. Atau ia mendengar teori yang muluk, sehingga meragukan kemungkinan penerapannya)



*“ katakan bagaimana mestinya, kan anda ahli
....?”*

(Diharapkan akan didapat resep-resep dan petunjuk lengkap untuk memecahkan masalah. Padahal orang dewasa mesti mencari pemecahan sendiri)



“ semua itu tidak ada yang cocok untuk keadaanku...”

(Kadang-kadang orang terlalu antusias, apalagi kalau penyajian menarik. Tetapi antusiasme yang berlebihan suka cepat menyurut)



*“ Kebiasaan kita kan sudah baik.
Mengapa mesti merubahnya ?”*

(Memang sukar menerima perubahan,
diperlukan keberanian dan keterbukaan.
Dalam situasibelajar, apalagi kalau
pembimbing memakai cara menggurui sering
nampak tingkah laku tegar begini)

KONDISI BELAJAR & PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN





KONDISI BELAJAR KE 1

Peserta merasa ada kebutuhan untuk belajar

PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



1. Fasilitator mengemukakan pada peserta kemungkinan baru untuk memenuhi kebutuhan dirinya,
2. Fasilitator membantu peserta memperjelas aspirasi dirinya untuk meningkatkan perilakunya,
3. Fasilitator membantu peserta mendiagnosa perbedaan antara aspirasi dengan tingkat penampilan sekarang,
4. Fasilitator membantu peserta memecahkan masalah kehidupan yang dialami karena adanya perbedaan tadi



KONDISI BELAJAR KE 2

Lingkungan belajar ditandai oleh keadaan fisik yang menyenangkan, saling menghormati, mempercayai, membantu kebebasan mengemukakan pendapat dan menyetujui adanya perbedaan

PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



1. Fasilitator memberikan kondisi fisik yang menyenangkan seperti tempat duduk, ventilasi, lampu dan sebagainya yang kondusif untuk menciptakan interaksi antar peserta yang satu dengan yang lain,
2. Fasilitator memandang bahwa setiap peserta merupakan pribadi yang bermanfaat dan menghormati perasaan serta gagasannya,
3. Fasilitator membangun hubungan saling membantu antara peserta dengan mengembangkan kegiatan bersifat komprehensif, mencegah adanya persaingan, dan saling memberikan penilaian



KONDISI BELAJAR KE 3

Peserta merasakan/menyadari tujuan pengalaman belajar menjadi tujuan mereka



PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN

Fasilitator melibatkan peserta dalam merumuskan tujuan belajar dengan memperhitungkan kebutuhan peserta, lembaga, pengajar dan masyarakat).



KONDISI BELAJAR KE 4

Peserta setuju saling urun tanggung jawab dalam merencanakan pengalaman belajar, memilih bahan, metode dan melibatkan peserta dalam setiap keputusan bersama

PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



Fasilitator membantu memikirkan tentang makna pengalaman belajar dan menyeleksi materi dan metode; membantu mengambil keputusan dan keterkaitan diantara keduanya



KONDISI BELAJAR KE 5

Peserta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



Fasilitator membantu peserta mengorganisasikan dirinya (kelompok) untuk melakukan kegiatan, tim belajar-mengajar, studi bebas dan lain-lain, untuk bertanggung jawab dalam pencarian bersama).



KONDISI BELAJAR KE 6

Proses belajar dikaitkan dan menggunakan pengalaman peserta

PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN



1. Fasilitator membantu peserta menggunakan pengalaman mereka sendiri sebagai sumber belajar melalui teknik diskusi, permainan peran, kasus, brain storming, dan sebagainya,
2. Fasilitator menyampaikan presentasinya berdasarkan sumber dari peserta dan sesuai dengan tingkat pengalaman mereka,
3. Fasilitator membantu peserta mengaplikasikan belajar baru terhadap pengalaman mereka dan ini berarti membuat belajar lebih bermakna dan terpadu



KONDISI BELAJAR KE 7

Peserta merasakan akan
kemajuan tujuan belajarnya;



PRINSIP PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN

1. Fasilitator melibatkan peserta dalam mengembangkan criteria yang disetujui bersama,
2. Fasilitator membantu mengevaluasi diri sendiri berdasarkan prosedur dalam mengevaluasi diri sendiri berdasarkan criteria itu.

KARAKTERISTIK DAN JENIS METODE ANDRAGOGI

BERDASARKAN PEMBERIAN INFORMASI

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Demonstrasi

BERDASARKAN PEMECAHAN MASALAH

- a. Curah pendapat (*Brainstorming*)
- b. Diskusi
- c. Panel
- d. Forum debat
- e. Seminar
- f. Simposium

BERDASARKAN PENUGASAN

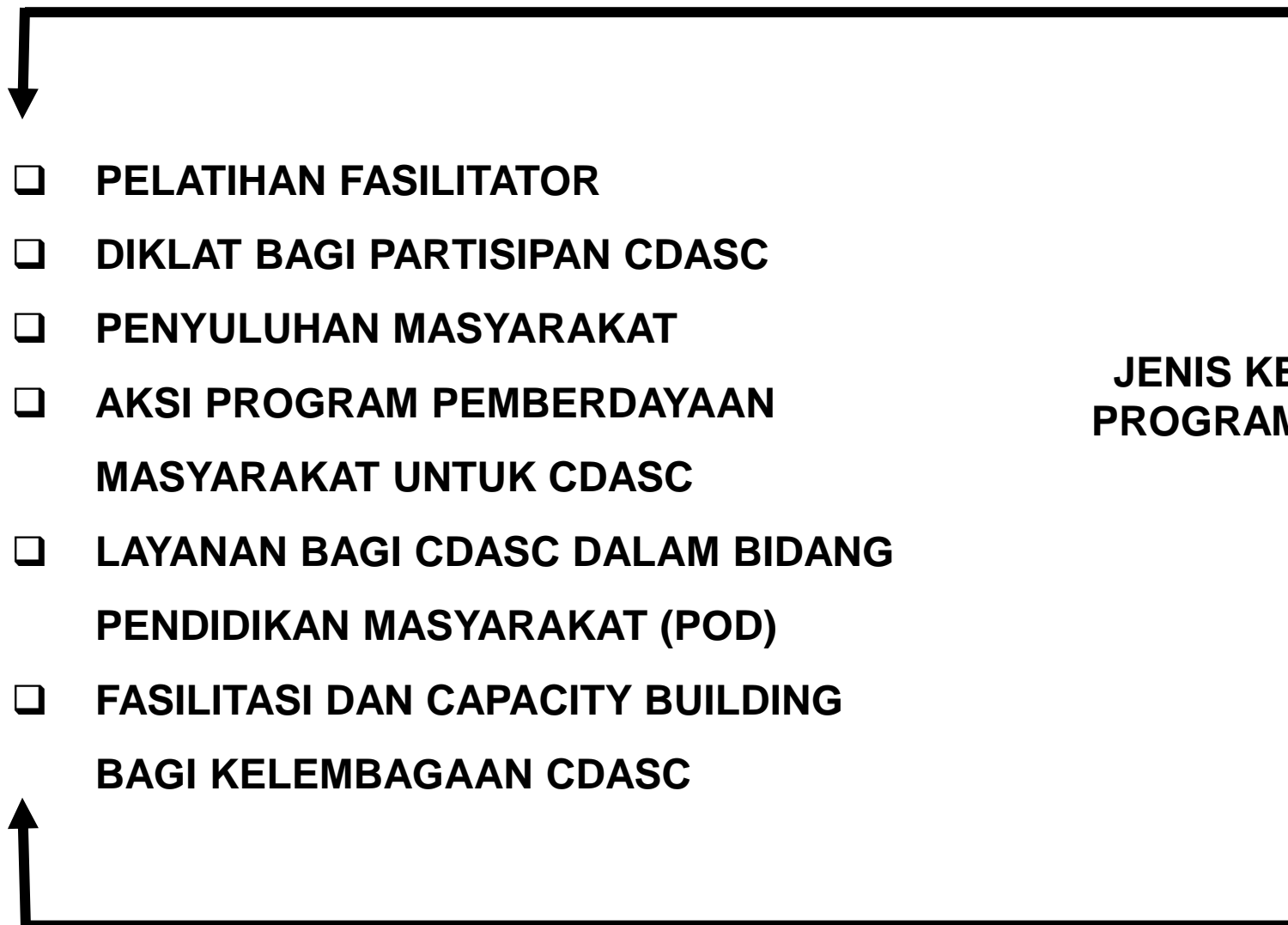
- a. Dril (latihan)
- b. Resitasi (penugasan)
- c. Permainan
- d. Workshop (kelompok kerja)
- e. Eksperimen



LANGKAH-LANGKAH DALAM PEMBELAJARAN ANDRAGOGIK

- (1) Tahap Pembinaan Keakraban**
- (2) Tahap Identifikasi Kebutuhan Belajar**
- (3) Tahap Perumusan Tujuan Pembelajaran**
- (4) Tahap Penyusunan Program Pembelajaran**
- (5) Tahap Pelaksanaan Program Pembelajaran**
- (6) Tahap Penilaian Program Pembelajaran**

SETTING PENERAPAN METODE ANDRAGOGIK PADA KEGIATAN PELATIHAN FASILITATOR CDASC

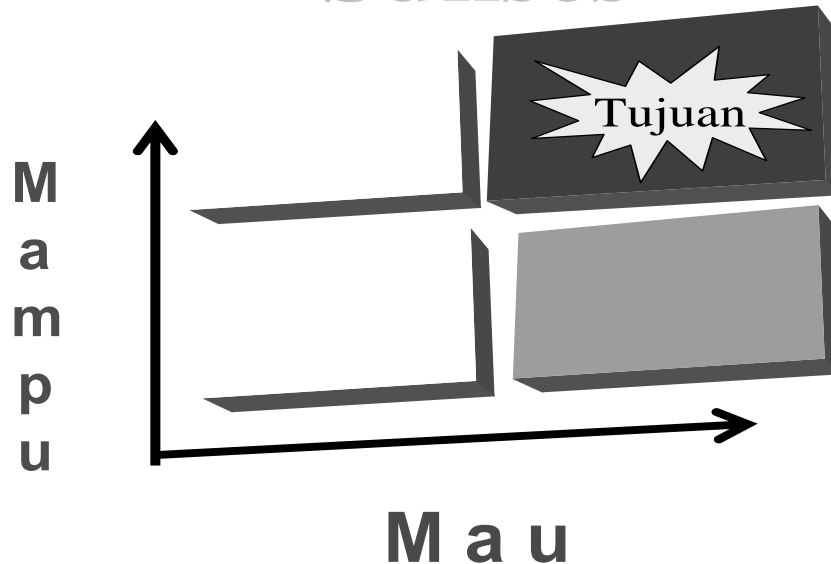


- PELATIHAN FASILITATOR
- DIKLAT BAGI PARTISIPAN CDASC
- PENYULUHAN MASYARAKAT
- AKSI PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT UNTUK CDASC
- LAYANAN BAGI CDASC DALAM BIDANG
PENDIDIKAN MASYARAKAT (POD)
- FASILITASI DAN CAPACITY BUILDING
BAGI KELEMBAGAAN CDASC

JENIS KEGIATAN/
PROGRAM CDASC

Sukses Pembelajaran Orang Dewasa

Mampu dan Mau
adalah modal **Sukses**



ROLEPLAYING

ISSUES

REWARDS

TERIMA KASIH